

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Dalam hal ini peneliti melakukan sebuah penelitian di biMBA AIUEO Pengelola Unit Wilayah 1 menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel dependen dan variabel independen. Adapun strategi penelitiannya ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, Menurut Sugiyono (2015:14) bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.

Tujuan digunakannya pendekatan kuantitatif pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektivitas kepemimpinan, pengembangan karyawan dan kompensasi terhadap keterikatan kerja & *Turnover Intention* biMBA AIUEO di Jakarta, tujuan pendekatan kuantitatif digunakan penulis untuk menjawab rumusan masalah yang akan diteliti hubungannya, serta melakukan pengujian apakah hipotesis yang telah ditentukan diterima atau ditolak.

3.2 Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang berada di biMBA Pengelola Unit Wilayah 1, Kelurahan Sumur batu Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat, dengan penyebaran Unit di bagi diantaranya Jakarta Pusat, Jakarta Timur dan Jakarta Utara dengan table sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Jumlah Unit biMBA AIUEO Pengelola Unit Wilayah 1 DKI Jakarta

Wilayah	Unit
Jakarta Pusat	40
Jakarta Timur	50
Jakarta Utara	10
Total	100

Sumber : Data diolah (2021)

Teknik Sampling yang digunakan yaitu sample jenuh artinya seluruh populasi digunakan sebagai sample. Adapun menurut Sudaryono (2017), model persamaan struktural Structural Equation Modeling (SEM) merupakan suatu teknik analisis multivariate generasi kedua yang menggabungkan antara analisis faktor dan analisis jalur sehingga memungkinkan peneliti untuk menguji dan mengestimasi secara simultan hubungan antara multiple exogenous dan endogenous variable dengan banyak indikator.

Analisis Structural Equation Modelling (SEM) yang di artikan penulis disini adalah Jumlah sample yang disarankan adalah 100-200 atau jumlah sample dapat di peroleh dengan cara sebagi berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Total jumlah sample} &= \text{Jumlah indikator} \times (5 \text{ sampai } 10) \\
 &= 14 \times 8 \\
 &= 112 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Maka pada penelitian ini ditetapkan jumlah sample yang di ambil penulis sebanyak 100 guru sebagai responden.

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi ini menggunakan sebagian guru yang bekerja di biMBA AIUEO Di Jakarta . dimana populasi dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Populasi umum

Populasi umum yaitu keseluruhan objek yang diteliti dalam penelitian ini yang menjadi populasi umum disini ialah seluruh karyawan biMBA AIUEO Pengelola Unit Wilayah 1 di Jakarta jumlah karyawan tidak diketahui.

2. Populasi Sasaran

Populasi Sasaran yaitu populasi yang dijadikan sumber data penelitian, dalam penelitian ini sasaran yaitu 100 Guru yang bekerja di biMBA AIUEO Pengelola Unit Wilayah 1 yang berada di Jakarta.

3.2.2 Sampel penelitian

Sample adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Pada bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan metode *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017:84) *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota pupulasi untuk dipilih menjadi sampel. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil datanya, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Adapun Menurut Sugiyono (2017:124) sampling jenuh merupakan sebuah teknik pengambilan atau pengumpulan sampel pada suatu populasi, bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 guru biMBA AIUEO di Jakarta, hal ini berdasarkan penggunaan teknik sampling jenuh dimana populasi pada penelitian ini sebanyak 100 guru. Berdasarkan jumlah guru berdasarkan table berikut:

Tabel 3. 2 Jumlah Guru biMBA AIUEO DKI Jakarta

Wilayah	Jumlah guru
Jakarta Pusat	40
Jakarta Timur	50
Jakarta Utara	10
Total	100

Sumber : Data diolah (2022)

Jadi populasi dalam penelitian ini adalah 100 Responden . dari total yang diharapkan 100 responden.

3.3 Metode Sampling

Metode Sampling dalam penelitian ini adalah sample acak sederhana (*Simple random sampling*) adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Didalam Ruqo'iyeh (2012 :53-54) menyatakan definisi sampel acak sederhana (*simple random sampling*) adalah cara pengambilan sampel dengan memilih langsung dari populasi dan besar peluang setiap anggota populasi untuk menjadi sampel sangat besar. Pelaksanaan *simple random sampling* disebabkan anggota populasi penelitian ini dianggap homogen karena sampel yang diambil adalah Jumlah guru yang berada di biMBA AIUEO Wilayah Jakarta.

3.4 Ukuran Sample

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dengan menggunakan metode pengumpulan data kuesioner. Ukuran populasi dalam penelitian sangat banyak dan tidak dapat diketahui dengan pasti, Menurut Hatmawan (2020:12), penelitian dengan populasi besar dapat mempersulit peneliti untuk pengambilan data. Karena itulah, peneliti memerlukan teknik pengambilan sampel. Sampel penelitian sendiri merupakan gambaran umum populasi yang mampu mewakili populasi yang diamati. adalah sebesar 100 responden. Sampel diambil dari hasil kuesioner secara langsung kepada beberapa staf karyawan biMBA AIUEO wilayah Jakarta. untuk menghitung jumlah sample minimal jika perilaku sebuah populasi belum diketahui secara pasti. Dimana sample yang diinginkan peneliti sesuai

dengan kriteria yaitu melihat seberapa banyak pengaruh Efektivitas kepemimpinan pengembangan karyawan & kompensasi terhadap Keterikatan kerja dan *Turnover Intention*.

3.5 Metode Pengambilan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

Studi lapangan ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung yang berasal dari obyek penelitian dengan cara sebagai berikut :

(a) Wawancara

Metoda wawancara dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada responden yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

(b) Teknik Observasi

Teknik observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan penelitian ini, yang diperoleh dari beberapa buku, internet, artikel, dan sebagainya.

(c) Kuesioner

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada sejumlah responden dan memberikan pernyataan atau kuesioner beserta jawabannya yang berkaitan dengan variabel-variabel, yaitu persepsi guru tentang biMBA AIUEO dan pengaruh efektivitas kepemimpinan, pengembangan serta kompensasi terhadap keterikatan kerja dan *turnover intention*. Melalui kuesioner ini diharapkan peneliti akan mendapatkan data secara langsung yang dapat membantu dan menjawab permasalahan penelitian.

2. Riset Pustaka

Riset pustaka digunakan untuk memperoleh data sekunder dengan membaca dan mempelajari buku-buku ilmiah dari beberapa pengarang yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Jadi pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode survey, wawancara dan menyebarkan kuesioner pada guru di biMBA AIUEO wilayah Jakarta khususnya cabang unit DKI Jakarta.

3.6 Pengukuran Data

Adapun Jenis pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2015:137) menyatakan bahwa sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dengan cara membagikan kuisisioner kepada guru biMBA AIUEO di Jakarta.

Untuk pengukuran data dalam penelitian ini digunakan Skala pengukuran data . Menurut Sugiyono (2012) skala pengukuran data adalah kesepakatan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Untuk itu penulis menggunakan operasionalisasi variabel sebagai acuan indikator – indikator yang membentuknya.

Untuk mengukur pendapat responden dalam penelitian ini digunakan Skala Likert, dimana Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial dan jawaban setiap instrument mempunyai bobot nilai yang tercantum pada table berikut :

Tabel 3. 6 Mengukur Pengumpulan Data

No.	Pernyataan	Kode	Nilai Skor
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Setuju	S	3
4	Sangat Setuju	SS	4

Dengan table diatas yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator dan sub indikator. Kemudian dijadikan sebagai. Tolak untuk menyusun item – item instrument yang dapat berupa pernyataan.

Menurut sugiyono (2011:39) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator – indikator yang membentuknya.

Untuk dapat mengoperasionalisasi dapat diartikan sebagai semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

Alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Penyusunan instrumen penelitian ini berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam skripsi ini yaitu Efektivitas Kepemimpinan (X_1), Pengembangan Karyawan (X_2), Kompensasi (X_3) Keterikatan Kerja (Y) dan *Turnover Intention* (Z). uraian dalam penelitian ini dapat diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. 6 Operasional Variabel

Table 3.6 1 Variabel Efektivitas Kepemimpinan (X_1)

Variabel penelitian	Indikator	Sub Indikator	Item
Efektivitas kepemimpinan (X_1)	Kemampuan Mempengaruhi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkomunikasikan visi 2. Memotivasi 3. Mendapatkan keterikatan karyawan 	3
	Kemampuan Mengarahkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dan menyetujui tentang apa yang perlu dilakukan dan bagaimana melakukannya, 2. Memfasilitasi upaya individu dan kolektif untuk mencapai tujuan bersama 	2

Table 3.6 2 Variabel Pengembangan Karyawan (X2)

Variabel penelitian	Indikator	Sub Indikator	Item
Pengembangan Karyawan (X2)	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat partisipasi guru mengikuti pengembangan yang dilakasanaka oleh biMBA AIUEO Pengelola Unit Wilayah 1 2. Tingkat motivasi guru dalam mengikuti kegiatan pengembangan yang dilaksanakan oleh biMBA AIUEO Pengelola Unit Wilayah 1. 3. Kemampuan guru dalam memahami materi pengembangan. 	3
	Instruktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kemampuan instruktur menguasai materi pengembangan. 2. Tingkat pengalaman instruktur dalam kegiatan pengembangan 3. Tingkat kemampuan instruktur dalam menyajikan materi pengembangan 	3

Lanjutan Table 3.6 3 Variabel Pengembangan Karyawan (X2)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Item
	Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian Materi dengan tujuan pengembangan. 2. Materi pengembangan sesuai dengan perkembangan zaman. 	3
	Sarana Dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kenyamanan tempat dalam kegiatan pengembangan. 2. Kelengkapan fasilitas dalam menunjang kegiatan pengembangan. 3. Ketersediaan alat peraga yang membantu dalam kegiatan pengembangan. 	3

Sumber : Hasibuan (2007:69)

Table 3.6 4 Variabel Kompensasi (X3)

Variabel penelitian	Indikator	Sub Indikator	Item
Kompensasi (X3)	Gaji	1. Tingkat keadilan pemberian gaji	3
	Bonus	2. Tingkatan kesesuaian pemberian bonus dengan pengorbanan	
	Insentif	3. Tingkatan kesesuaian pemberian insentif sesuai dengan peranan atau posisi	

Sumber : Rivai (2011:357)

Table 3.6 5 Variabel Keterikatan Kerja (Z)

Variabel penelitian	Indikator	Sub Indikator	Item
Keterikatan Kerja (Z)	<i>Vigor</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat dalam bekerja 2. Keinginan untuk berusaha sekuat tenaga 3. Bertahan pada pekerjaan 	3
	<i>Dedication</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan 2. Bangga atas pekerjaan yang dilakukan 3. Bermanfaat bagi orang lain 	3
	<i>Absorption</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sulit melepas diri dari pekerjaan 2. Waktu 3. Konsentrasi 	3

Sumber :Santosa (2012)

Table 3.6 6 Turnover Intention (Y)

Variabel penelitian	Indikator	Sub Indikator	Item
Turnover intention (Y)	<i>Intentions To Leave</i> (Niat Untuk Keluar)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan meninggalkan karena tidak sesuai dengan pekerjaan 2. Usaha mengejar peluang pekerjaan yang lebih baik 3. Keinginan tetap bersama sampai 2 tahun mendatang 	3

Lanjutan Table 3.6 7 Turnover Intention (Y)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Item
	<i>Intentions To Search</i> (Niat Untuk Mencari)	1. Merasa bosan dengan pekerjaan 2. Kecocokan pekerjaan dengan kepribadian dan sifat 3. Mencari alternative pekerjaan lain dengan gaji, fasilitas dan jabatan yang lebih memuaskan	3

Sumber :Data diolah (2022)

3.7 Waktu Pengumpulan Data

Adapun waktu yang dilakukan peneliti untuk megumpulan data dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian pelaksanaan penelitian ini adalah di biMBA AIUEO Pengelola Unit Wilayah 1 di Jl. Pualam Raya No.62 Jakarta Pusat.

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda analisis jalur (*Path Analysis*) untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Penelitian menggunakan analisis jalur pada penelitian ini karena analisis jalur memungkinkan penelitian dapat menguji proporsi teoritis mengenai hubungan sebab akibat. *Path analysis* digunakan untuk menganalisis model-model yang lebih kompleks yang tidak bisa dilakukan oleh regresi linier berganda. *Path analysis* juga dapat digunakan untuk mengetahui hubungan langsung maupun tidak

langsung, salah satunya melalui variabel intervening. modelnya digambarkan dalam bentuk lingkaran dan panah, dimana anak panah tunggal menunjukkan sebagai penyebab. Regresi dikenakan pada masing-masing variabel dalam suatu model sebagai variabel langsung (pemberi respon), sedangkan yang lain sebagai penyebab.

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengungkapkan data dari suatu variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini untuk mencapai validitas instrumen dilakukan dengan uji validitas secara internal. Selain itu menurut Sugiyono (2017:214) biasanya syarat minimum untuk dianggap valid adalah jika $r = 0,30$. jadi jika instrumen tersebut kurang dari 0,30 maka dinyatakan tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi antar skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana :

r : Koefisien korelasi (validitas)

X : Skor pada subyek item n

Y : Skor total subyek

XY : Skor pada subyek item n dikalikan skor total

n : Banyaknya subyek

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisisioner, apakah item pada kuisisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam rangka mengetahui uji validitas, dapat digunakan korelasi bivariate pearson atau product moment jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka

instrumen atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). Hasil perhitungan validitas untuk seluruh instrumen variabel Efektivitas Kepemimpinan, Pengembangan Karyawan & Kompensasi, keterikatan kerja dan *Turnover Intention* dinyatakan valid, sedangkan pada variabel Kepercayaan Organisasional terdapat satu item instrumen yang tidak valid,

3.8.2 Uji Reabilitas

Pengujian realibilitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa instrumen memiliki konsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat keandalannya dapat menunjukkan hasil yang konsisten. Instrumen yang baik tidak akan bersifat mengarahkan kepada responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Adapun hasil pengolahan reabilitas dengan menggunakan program *statistical package for social sciene (SPSS)* versi 25 menunjukkan bahwa keempat variabel dinyatakan realibel,

Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh suatu informasi atau data yang diinginkan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data serta mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika diuji secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan asumsi tidak terdapat perubahan psikologis pada responden. Reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa indikator-indikator (variabel-variabel teramati) mempunyai konsistensi yang tinggi dalam mengukur latennya. Berikut beberapa hal pokok dalam pengujian reliabilitas :

- a. Uji reliabilitas digunakan untuk menilai kesetabilan ukuran dan konsistentsi responden dalam menjawab kuesioner.
- b. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama sama terhadap seluruh pernyataan.
- c. Jika hasil pengujian menunjukan nilai alpha $>0,07$ maka disebut reliable.

3.8.3 Metode Pengolahan data dan Penyajian Data

Dalam penulisan ini, peneliti juga menggunakan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi komputer yaitu program *statistical package for social sciene (SPSS)* versi 25 dimana hasil data tersebut berupa *print out table multiple regression*. Hal ini dilakukan dengan harapan tidak akan terjadi tingkat kesalahan yang besar. penyajian data menggunakan tabel agar mempermudah peneliti dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis.

3.8.4 Analisis Statistik Data

Analisis statistik data bertujuan untuk menghitung data yang telah diperoleh dalam penelitian, yaitu dari hasil survey melalui kuesioner yang kemudian akan dikelompokkan berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi, dan menyiapkan data setiap variabel yang diteliti dan setelah itu melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi dan pengujian hipotesis.

3.8.5 Model Analisis Data Diagram Jalur (Path Analysis)

Analisis data digunakan untuk mengolah data menjadi informasi, data akan menjadi lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Data yang akan dianalisis merupakan data hasil penelitian dari penelitian lapangan dan kepustakaan. Kemudian dilakukan analisa oleh penulis untuk ditarik kesimpulan adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh efektivitas kepemimpinan terhadap biMBA AIUEO di Jakarta.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh langsung pengembangan karyawan biMBA AIUEO di Jakarta di Jakarta.
3. Menegetahui bagaimana pengaruh langsung Kompensasi biMBA AIUEO di Jakarta
4. Mengetahui bagaimana pengaruh langsung keterikatan kerja biMBA AIUEO di Jakarta.

5. Mengetahui bagaimana pengaruh *Turnover Intention* biMBA AIUEO di Jakarta, baik secara simultan maupun parsial.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Analisis utama yang dilakukan adalah untuk menguji konstruk jalur apakah teruji secara empiris atau tidak. Menurut Ghozali (2016) analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara tidak langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening. Analisis selanjutnya dilakukan untuk mencari pengaruh langsung dan tidak langsung dengan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir, harus lewat jalur langsung atau melalui variabel mediasi. Berikut langkah langkah menguji analisis jalur sebagai berikut :

Merumusukan hipotesis dan persamaan struktural

- 1) Hipotesis Model 1 :

Adapun Rumus Hipotesis Model 1 yang digunakan pada Hal 99 yaitu sebagai Berikut :

$$Z = PzX_1X_1 + PzX_2X_2 + PzX_3X_3 + \varepsilon_1$$

Keterangan:

Z= Variabel dependen Keterikatan Kerja

X₁ = Variabel independen Efektivitas kepemimpinan

X₂ = Variabel independen Pengembangan Karyawan

X₃ = Variabel independen Kompensasi

PzX₁ = Koefisien jalur X₁ ke Z

PzX₂ = Koefisien jalur X₂ ke Z

PzX₃ = Koefisien jalur X₃ ke Z`

e_1 = Koefisien jalur variabel error 2

Merumuskan hipotesis dalam persamaan regresi I :

$$Z = P_{ZX_1}X_1 + P_{ZX_2}X_2 + P_{ZX_3}X_3 + \varepsilon_1$$

Dari persamaan regresi II terdiri dari hipotesis sebagai berikut:

a. Pengaruh X_1 pada Z

$H_0 : P_{ZX_1} = 0$ (tidak terdapat pengaruh signifikan langsung Efektivitas Kepemimpinan terhadap keterikatan kerja.

$H_a : P_{ZX_1} \neq 0$ (terdapat pengaruh langsung yang signifikan Efektivitas kepemimpinan terhadap keterikatan kerja.

b. Pengaruh X_2 pada Z

$H_0 : P_{ZX_2} = 0$ (tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan Pengembangan Karyawan terhadap keterikatan kerja .

$H_a : P_{ZX_2} \neq 0$ (terdapat pengaruh langsung yang signifikan Pengembangan Karyawan terhadap keterikatan kerja.

c. Pengaruh X_3 pada Z

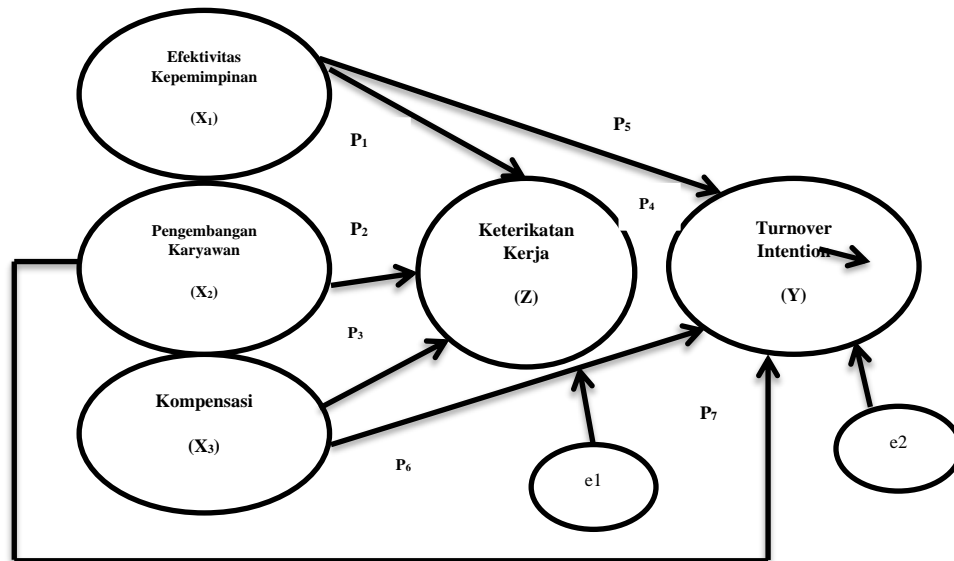
$H_0 : P_{ZX_3} = 0$ (tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan Kompensasi terhadap keterikatan kerja.

$H_a : P_{ZX_3} \neq 0$ (terdapat pengaruh langsung yang signifikan Kompensasi terhadap keterikatan kerja.

Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi

- 1) Gambar diagram jalur lengkap, termasuk sub sub strukturnya, dan lanjutkan rumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Penelitian ini menggunakan analisis jalur, Menggambarkan model diagram jalurnya berdasarkan paradigma hubungan antara variabel sebagai berikut :



Gambar 3.8.5 1 Struktur Diagram Jalur

Berdasarkan pada gambar 3.1 model diagram analisis jalur (*path analysis*) dimana setiap nilai p dalam model analisis jalur menggambarkan jalur dan koefisien jalur.

- Pengaruh langsung X₁ terhadap Y = P₅
 Pengaruh tidak langsung X₁ terhadap Z = P₁ x P₄
 Pengaruh Total korelasi X₁ ke Z = P₅ + (P₁ x P₄)
 - Pengaruh langsung X₂ terhadap Y = P₆
 Pengaruh tidak langsung X₂ terhadap Z = P₂ x P₄
 Pengaruh Total X₂ ke Z = P₅ + (P₂ x P₄)
 - Pengaruh langsung X₃ terhadap Y = P₇
 Pengaruh tidak langsung X₃ terhadap Z = P₃ x P₄
 Pengaruh Total X₃ ke Z = P₇ + (P₃ x P₄)
1. Menghitung koefisien jalur (p) secara simultan (keseluruhan)
 Perhitungan ini dapat menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Dengan ketentuan hasil sebagai berikut :

Untuk menguji pengaruh masing-masing perubahan variabel independen pada perubahan variabel dependen, dilihat dari signifikan t dibandingkan dengan taraf nyata α ($5\% = 0,05$) dengan kriteria:

1. H_0 ditolak, H_a diterima jika signifikan $t < 0,05$
2. H_0 diterima, H_a ditolak jika signifikan $t \geq 0,05$

3.8.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Sugiyono 2017:275) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah dari variabel independennya minimal 2.

Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan dan digunakan untuk hal 102 yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + bZ + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel <i>Turnover Intention</i>
a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3	= Koefisien regresi variabel independen
X_1	= Variabel Efektivitas Kepemimpinan
X_2	= Variabel Pengembangan Karyawan
X_3	= Variabel Kompensasi
Z	= Variabel Keterikatan Kerja
ε	= Standar Error

3.8.6 Uji Asumsi Klasik

3.8.6.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas merupakan sebuah uji data untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel

dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Dengan anggapan apabila suatu variabel tidak berdistribusi normal, maka dapat dikatakan suatu uji statistik mengalami penurunan. Berikut adalah dasar analisis yang digunakan pada uji kolmogrov smirnov :

- a. Jika nilai signifikansi $>$ dari 0,05, maka suatu distribusi dikatakan normal.
- b. Jika nilai signifikansi $<$ dari 0,05 maka suatu distribusi dikatakan tidak normal.

3.8.6.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) uji multikolinearitas merupakan suatu uji untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Efek dari pengujian multikolinearitas adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut membuktikan standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen.

Untuk menentukan ada dan tidaknya multikolineritas pada suatu model regresi, dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* mengukur variabilitas dari variabel bebas yang dipilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Sehingga nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang digunakan adalah untuk nilai *tolerance* 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

3.8.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas merupakan suatu uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menentukan pada suatu model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Atau dapat disimpulkan jika uji heteroskedastisitas merupakan suatu uji untuk

mengetahui apakah ada kesamaan atau ketidaksamaan varian dalam suatu model regresi, antara pengamatan satu dengan pengamatan lainnya.

Untuk dapat mengetahui ada dan tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, dapat dilihat melalui uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, dimana uji glejser merupakan salah satu uji yang ada pada uji heteroskedastisitas yaitu dengan membandingkan nilai signifikansinya. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas glejser adalah sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- b. Nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.8.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui kebenaran dari suatu dugaan. Menurut Sugiyono (2017:159) hipotesis pada dasarnya dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

3.8.6.1 Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikan individual dimana uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{r \sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

n = Jumlah data

r = Koefisien korelasi parsial

r² = Koefisien determinasi

hasil perhitungan atau t hitung selanjutnya akan dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% atau 0,05. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis diuraikan sebagai berikut :

- a. Jika t hitung $>$ dari t tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan (Signifikan $<0,05$), maka secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika t hitung $<$ dari t tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan (Signifikan $>0,05$), maka secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.7.2 Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (serempak) terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis menurut Sugiyono (2017:192) dapat digunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut :

$$Fh \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah Variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Dk = $(n - k - 1)$ derajat kebebasan

hasil dari perhitungan ini dibandingkan dengan f tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* = $n - k - 1$ dengan kriteria sebagai berikut :

Kriteria Uji :

- a. Jika f hitung $>$ f tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)
- b. Jika f hitung $<$ f tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)